

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan Sistem Informasi yang terkomputerisasi sangatlah penting pada era globalisasi saat ini. Dengan adanya Sistem Informasi yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam pencarian dan penyimpanan data dalam bentuk apapun salah satunya dengan *website*. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem (Jogiyanto, 2014). Dan Informasi itu sendiri adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber informasi adalah data. (Jogiyanto, 2005).

Toko XYZ Minimarket atau yang sering disebut merupakan tempat penelitian yang penulis pilih yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta Mulyojati 16c Kota Metro adalah toko yang menyediakan Alat Tulis Kantor (ATK) dan jasa *fotocopy*. Toko XYZ Minimarket atau dikenal dengan Toko XYZ berdiri sejak 2009. Alat Tulis Kantor atau yang biasa disingkat dengan ATK merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi karena bermanfaat bagi perkantoran dan juga kegiatan belajar mengajar pada masyarakat sekitar. Proses bisnis yang terdapat pada Toko XYZ semakin hari semakin berkembang pesat dari toko yang

kecil dan beberapa pelanggan yang jarang hingga sekarang sudah menjadi toko berkembang dan dikunjungi banyak pengunjung.

Akan tetapi, persediaan barang dan transaksi penjualan belum terkomputerisasi dikarenakan terbatasnya teknologi yang masih manual dimana masih menggunakan buku besar sebagai media pencatatan. Buku besar yang digunakan yaitu berupa data barang masuk dan keluar masih dicatat secara manual sehingga mengakibatkan pencatatan yang tidak teratur dan berdampak pada pemborosan buku besar. Selain itu, data masuk dan keluar juga masih menggunakan alat bantu seperti kalkulator sehingga mengakibatkan karyawan selalu mengecek secara manual persediaan barang yang cukup banyak. Sehingga mengakibatkan pada saat membuat laporan persediaan menyebabkan tidak efisien. Persediaan merupakan salah satu elemen utama dari modal kerja yang terus menerus mengalami perubahan. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko, yaitu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Oleh karena itu, dalam suatu persediaan, harus menghadapi investasi yang tidak terlalu rendah namun juga jangan terlalu tinggi. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian persediaan (Rudy Wahyudi 2015).

Terbatasnya teknologi masih manual dimana masih menggunakan buku besar sebagai media pencatatan dan perhitungan barang masuk dan barang keluar yang mengakibatkan proses bisnis yang lambat, dengan demikian diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut dari pembuatan aplikasi yang dirancang, sehingga menjadi sistem informasi yang terpadu untuk menanggulangi dan mengolah data yang lebih besar dimasa yang akan datang dan perusahaan mempunyai system aplikasi persediaan barang secara lengkap di bagian warehouse. (Kiki Rizki

Maulana, Baunyahamin, 2015). Sistem yang akan dibuat lengkap adalah sistem yang dapat menyediakan fitur pencatatan barang masuk dan keluar, pengecekan stok barang serta pembuatan laporan bulanan pada Toko XYZ .

Pemanfaatan Sistem Informasi yang terkomputerisasi sangatlah penting pada era globalisasi saat ini. Dengan adanya Sistem Informasi yang terkomputerisasi dapat mempermudah dalam menyimpan dan dalam pencarian data dalam bentuk apapun salah satunya dengan *website*. *Website* merupakan salah satu media informasi yang sangat efektif dalam menyajikan informasi berupa teks, gambar, multimedia dan lainnya (Sibero, 2011).

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang masalah diatas, masalah yang dihadapi yaitu pengolahan data persediaannya masih dikelola secara manual sehingga sistem berjalannya masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan sehingga hal ini menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan menyebabkan terjadi banyak kesalahan (Margareta Nawang, Laela Kurniawati, Dudi Duta, 2017) maka metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut (Rosa A.S & M. Shalahuddin, 2011) Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Selain itu, penulis membuat sebuah sistem untuk memudahkan karyawan dan pemilik melakukan transaksi barang masuk dan keluar dengan mudah dan terkomputerisasi, maka penelitian ini mengangkat judul tentang **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Berbasis Website”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan barang berbasis *website* pada Toko XYZ ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi persediaan barang berbasis *website* pada Toko XYZ ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari dilakukannya penelitian ini, penulis memiliki beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya :

1. Dapat membantu kasir dan pemilik dalam pengecekan persediaan barang.
2. Dapat digunakan kasir dan pemilik mengelola persediaan barang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Toko sebagai media untuk mengontrol barang masuk dan keluar, mengontrol persediaan barang dan pembuatan laporan bulanan.
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah persediaan barang.